

BAB V

PENUTUP

Wonosobo merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Jawa Tengah sekarang. Pada abad ke-17, Wonosobo lebih dikenal dengan nama Ledok dan Gowong. Saat itu, Wonosobo merupakan bagian dari daerah Bagelen di bawah kekuasaan Kerajaan Mataram Islam. Wonosobo ialah daerah *Siti Sewu* yang meliputi Ledok dan Gowong. Ledok terdiri dari Batur, Karangkobar, Wonosobo, sedangkan Gowong terdiri dari Kerteg, Sapuran, dan Kaliwiro.

Sebelum Islam masuk ke Wonosobo, pengaruh Hindu-Buddha sudah berkembang. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peninggalan berupa komplek candi di Dieng, candi Bogang, prasasti, lingga, dan beberapa peninggalan lain yang masih tersimpan di Museum Kailasa, Wonosobo. peninggalan tersebut mampu membuktikan bahwa masyarakat telah memeluk agama Hindu-Buddha sebelum Islam masuk ke Wonosobo.

Awal masuknya pengaruh Islam ke Wonosobo ialah di wilayah Ledok (Selomerto) yang dibawa oleh Syaikh Kabitullah (Abdullah). Ia merupakan tokoh Islam yang pertama kali masuk ke Wonosobo sebelum abad ke-17 M. Ia diutus pada masa Kerajaan Demak ke Wonosobo untuk menyebarkan agama Islam. Sebenarnya ia bernama asli Raden Jaka Dukuh. Kemudian diambil menantu oleh Sunan Mojogung Gunung Jati dan namanya diganti menjadi Syaikh Kabitullah (Ngabdullah). Namun karena ia menyebarkan agama Islam di Wonosobo, maka ia lebih dikenal dengan Ki Gede Wanasaba.

Kemudian perkembangan Islam baru mulai muncul ketika Wonosobo sudah menjadi wilayah Mataram Islam, tepatnya pada masa pemerintahan Sultan Agung (1613-1645 M). Sultan Agung mengirimkan 3 orang utusan untuk menyebarkan Islam di Wonosobo. Ketiga utusan tersebut ialah Kyai Walik yang diutus untuk menyebarkan Islam di Wonosobo. Kyai Karim yang menyebarkan Islam di Ledok. Kemudian Kyai Kolodete menyebarkan Islam di Batur/ Dieng. Pendekatan yang mereka gunakan ialah pendekatan adat/ kebudayaan. Secara bertahap dan berkesinambungan ajaran Islam sedikit demi sedikit dimasukkan dalam adat masyarakat sekitar, sehingga terjadilah percampuran budaya yang dikenal dengan sinkretisme.

Perkembangan Islam dengan metode ini sangat lambat, ditambah lagi dengan pergantian kekuasaan dari Sultan Agung ke Amangkurat I. Kemudian datanglah rombongan Sayid dari arah Batang dan Pekalongan. Rombongan yang dipimpin oleh Sayid Walid Hasyim Ba'abud ini berasal dari Hadramaut, Yaman. Sebelumnya mereka telah menetap di Pekalongan dan menyebarkan Islam yang dipimpin oleh Sayid Idrus bin Muhsin Ba'abud (ayah Walid Hasyim). Kemudian diutuslah Walid Hasyim untuk menyebarkan Islam di Wonosobo.

Rombongan tersebut mulai menyebar ke daerah utara, tepatnya ke Wonosobo. Mereka kemudian tinggal di sebuah tempat yang dikenal dengan *zawiah/zawiat*. *Zawiah/zawiat* ini dipergunakan untuk mengajarkan tasawuf yang dibawanya. Dengan memadukan antara pendekatan adat dan tasawuf, perkembangan Islam di wilayah Wonosobo dapat dikatakan lebih pesat daripada daerah lainnya.

Kemudian perkembangan Islam selanjutnya ialah dengan pengiriman utusan dari Pangeran Puger. Pangeran Puger mengirimkan utusan ke Wonosobo, yaitu seorang ulama yang bernama Kyai Asmorosufi. Ia mengutus Kyai Asmorosufi untuk berhubungan dengan para petinggi di Wonosobo dan meminta izin untuk menyebarkan agama. Pada perkembangan selanjutnya, ia diambil menantu oleh Wiroduto yang tinggal di Kalilusi.

Sebagian besar masyarakat menyambut baik dengan datangnya para ulama Islam yang bermaksud menyebarkan Islam di Wonosobo. Salah satu buktinya ialah 2 lingga yang merupakan koleksi Museum Kailasa, Wonosobo. Kedua lingga ini bertuliskan huruf Arab. Salah satu lingga tersebut bertuliskan Muhammad, sedangkan satunya sudah tidak bisa dibaca. Lingga tersebut juga membuktikan adanya toleransi antara kepercayaan sebelumnya dengan Islam. Penyambutan baik ini dikarenakan saluran yang mereka gunakan seperti kebudayaan, tasawuf, pendidikan, dan pernikahan.

DAFTAR PUSTAKA

Arsip:

Dokumen *Sajaratul Ammah/Nukilan min Sajaratul Ammah*.

Arsip Mataram Islam sebelum Perjanjian Giyanti Teks 1.

Arsip Kraton Surakarta dan Yogyakarta.

Buku:

Abuddin Nata. 2010. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Ahmad Muzan. 2003. *NU Wonosobo dari Masa ke Masa (Sejarah dan Wacana Pemikiran Keislaman)*. Wonosobo: Fatanugraha.

..... 2007. *Percikan Risalah Dakwah Mbah Muntaha*. Wonosobo: Pustaka Alfa.

..... 2009. *Historiografi Islam di Wonosobo Abad XVII-XIX*, Wonosobo: Pustaka Alfa

..... 2011. *Diaspora Islam Damai, Tarekat dan Peranannya dalam Penyebaran Islam Serta Sejarah Berdirinya Masjid al-Manshur Wonosobo*. Wonosobo: Yayasan Masjid al-Manshur.

Ayat Sudrajat, dkk. 2008. *Din al-Islam*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta Press.

Alwi Shihab. 2001. *Islam Sufistik: "Islam Pertama" dan pengaruhnya hingga kini di Indonesia*. Bandung: Mizan.

Ardian Kresna. 2011. *Sejarah Panjang Mataram*. Yogyakarta: Diva Press.

Azyumardi Azra. 1995. *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII dan XVIII*. Bandung: Mizan.

A. Daliman. 2012. *Islamisasi dan Perkembangan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia*. Yogyakarta: Ombak.

Bappeda Tingkat II Purworejo. 1993. *Konsep Sejarah Bagelen Hingga Kabupaten Purworejo: Dari Sejarah Mataram Kuno hingga Sekarang*. Purworejo: Humas Daerah Purworejo.

B. Soelarto. *Sekitar Tradisi Ternate*. Ternate: Proyek Pengembangan Media Kebudayaan Dirjen Kebudayaan Depdikbud RI.

- Daeng, Hans J. 2000. *Manusia, kebudayaan, dan lingkungan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dendy Sugono. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Djoko. 1994-1995. *Sejarah Perjuangan Rakyat Wonosobo*. Wonosobo: Kerjasama Pemerintah Daerah Tingkat II Kabupaten Wonosobo dengan Jurusan Sejarah Fakultas Sastra Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Dudung Abdurrahman. 1999. *Metode Penelitian Sejarah*. Jakarta: Logis Wacana Ilmu.
- Fakih Muntaha. 2002. *Mengenal dan Membangun Wonosobo*. Wonosobo: Pemerintah Kabupaten Wonosobo.
- Fredy Heryanto. 2003. *Mengenal Keraton Yogyakarta Hadiningrat*. Yogyakarta: Warna Grafika.
- Gottschalk, Louis. 1986. Understanding History: A Primer of Historical Methods, a.b Nugroho Notosusanto, *Mengerti Sejarah*. Jakarta: UI Press.
- Hadari, Nawawi. 1989. *Metodologi Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University.
- Hassan Shadily. 1983. *Sosiologi untuk Masyarakat Indonesia*. Jakarta: Bina Aksara.
- Helius Sjamsuddin. 2007. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Hesham A Hassabala,. 2007. *Sejarah Islam*. Yogyakarta: Diglossia.
- Humas Setda Wonosobo. 2000. *Pendahuluan Lima Tahun Wonosobo Membangun 1995-2000*. Wonosobo: Pemerintah Daerah Dati II Wonosobo.
- H. A. R. Tilaar. 2002. *Pendidikan Untuk Masyarakat Indonesia Baru*. Jakarta: Grasindo.
- Ibnu Soewarno. 1986. *Sejarah Nasional Dunia*. Surabaya: Widya Duta.
- I Gde Widja. 1989. *Sejarah Lokal suatu Perspektif dalam Pengajaran Sejarah*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- I Wayan Badrika. 2006. *Sejarah untuk Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.

- Katrawi Ridwan, dkk. 2003. *Ensiklopedi Islam*. Jakarta: Ichtiar Baru.
- Koentjaraningrat. 1980. *Beberapa Pokok Antropologi Sosial*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Koentjaraningrat. 1980. *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Koentjaraningrat. *Kebudayaan Jawa*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kholid Arif dan Otto Sukanto. 2010. *Mata Air Peradaban: Dua Milenium Wonosobo*. Yogyakarta: LkiS.
- Kuntowijoyo. 1997. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya.
- Kuntowijoyo. 2005. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Bentang.
- Kusnin Asa, dkk. 2008. *Sejarah Wonosobo Edisi Prasejarah, Hindu-Buddha, dan Islam*. Wonosobo: Bhakti Tunas Perkasa.
- Meriam Budiarjo. 1971. *Dasar-dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia.
- Muchatif Adisubrata. 1985. *10 tahun Wonosobo Membangun (1975-1985)*. Wonosobo: Pemerintah Daerah Dati II Wonosobo.
- Muhsin Jamil. 2005. *Tarekat dan Dinamika Sosial Politik, Tafsir Sosial Sufi Nusantara*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mundiri, dkk. 2000. *Islamisasi di Jawa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- M. Imansyah Hadad. 2006. *Wisata Ziarah Purworejo*. Purworejo: Pemerintah Kabupaten Purworejo.
- M. Solihin. *Sejarah dan Pemikiran Tasawuf di Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Solihin. tanpa tahun. *Sejarah dan Pemikiran Tasawuf di Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Otto Sukatno. 2000. *Dieng Poros Dunia*. Yogyakarta: IRCiSOD.
- Pedoman Penulisan Tugas Akhir Skripsi*. 2006. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Sejarah, FISE, UNY.

- Poespopronjo. 1987. *Subyektifitas dalam historiografi*. Bandung: Remadja Karya.
- P. Sulendraningrat. 1972. *Babad Cirebon*. Jakarta: Depdikbud.
- Purwadi. 2005. *Hidup, mistik, dan Kematian Sultan Agung*. Nyutan: Tugu Publiser.
- Radix Penadi. 1994. *Menemukan Kembali Jati Diri Bagelen*. Purworejo: Lembaga Study dan Pengembangan Sosial Budaya.
- 1998. *Babad Sunan Geseng: Mubaligh Tanah Bagelen*, Purworejo: Lembaga Studi dan Pengembangan Sosial Budaya.
- 2002. *Riwayat Kota Purworejo*. Purworejo: Lembaga Studi dan Pengembangan Sosial Budaya.
- Raka Revolta. *Konflik Berdarah di Tanah Jawa: Kisah Para Pemberontak Jawa*. Yogyakarta: Bio Pustaka.
- Ridin Sofyan, dkk. *Islamisasi di Jawa: Walisongo Penyebar Islam di Jawa Menurut Penuturan Babad*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Salamun, dkk. 2002. *Budaya Masyarakat Suku Bangsa Jawa di Kabupaten Wonosobo Profinsi Jawa Tengah*. Yogyakarta: Badan Pengembangan Kebudayaan dan Pariwisata dan Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional DIY.
- Sartono Kartodirjo. 1993. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sartono Kartodirjo. 1975. *Sejarah Nasional IV*. Jakarta: Depdikbud.
- Sidi Gazalba. 1996. *Pengantar Sejarah Sebagai Ilmu*. Jakarta: Bhratara Karya Aksara.
- Soekmono. 1981. *Pengantar Sejarah Kebudayaan Islam III*. Yogyakarta: Kanisius.
- Soewedi Yoedosepoetro, dkk. 1981. *Monumen Perjuangan Kemerdekaan*. Wonosobo: Pemerintah Kabupaten Dati II Wonosobo.
- Soerjono Soekanto. 2007. *Sosiologi Suatu Pengantar, edisi baru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suharjo Hatmosuprobo. 1980. *Palungguh Pada Zaman Kerajaan Mataram*. Yogyakarta: Jurusan Sejarah dan Geografi Sosial IKIP Sanata Dharma.

- Suhartono Pranoto. 2010. *Teori dan Metodologi Sejarah*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sumadi Suryabrata. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sutrisno Kutoyo. 1976/1977. *Sejarah Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: Depdikbud Pusat Penelitian Sejarah dan Budaya Proyek Penelitian dan Pencatatan Kebudayaan Daerah.
- Suyono, dkk. 2004. *Biografi KH. Muntaha al Hafidz Ulama Multi Dimensi*, Wonosobo: Kerjasama UNSIQ dan PP. Al-Asy'ariyah.
- S. Margana. 2004. *Keraton Surakarta dan Yogyakarta 1769-1876*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Taufik Abdullah. 1987. *Sejarah dan Masyarakat*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Thouless, R. H. 1992. *Pengantar Psikologi Agama*. Jakarta: Rajawali Press.
- Uka Tjandrasasmita. 1993. “Proses Kedatangan Islam dan Munculnya Kerajaan-kerajaan Islam di Aceh”, dalam A. Hasymi, dkk., *Sejarah Masuk dan Berkembangnya Islam di Indonesia*, Bandung: Al-Ma’arif.
- Umar Ibrahim. 2001. *Thariqah ‘Alawiyah*. Bandung: Mizan.
- Wakler Arnold, Thomas. 1981. “The Preaching of Islam”, a.b. Nawawi Rambe, *Sejarah Dakwah Islam*. Jakarta: Widjaya.
- Wiji Saksono. 1995. *Mengislamkan Tanah Jawa*. Bandung: Mizan.
- Woodward, Mark R. Islam in Java: Normative Piety and Misticism in The Sultan Yogyakarta, a.b. Harun Salim, *Islam Jawa: Kesalehan Normatif versus Kebatinan*. 1999. Yogyakarta: LKiS.

Jurnal

- Afif Rifai. (1994). “Pendekatan Kultural dalam Dakwah Walisongo”. *al-Jami’ah*. No. 54, hlm. 119.
- Fadli Rahman. (2004). Ajaran Tasawuf K.H Haderanie H.N: Sebuah Paradigma Baru Mistisisme Islam di Kalimantan Tengah. *Jurnal Studi*. Vol. 1, No.1, hlm 2-3.

Tesis dan Skripsi:

Agustina Eka Bestarini, “Pengaruh Modernisasi terhadap Pelestarian Tradisi Upacara Ruwatan Cukur Rambut Gembel di desa Sendangsari, Kecamatan Garung, Kabupaten Wonosobo”, *Skripsi*. Tidak diterbitkan. Program Studi Sejarah, Pendidikan Sosiologi UNY, 2009, hlm. 45.

Ahmad Muzan, 2011, “Tarekat dan Peranannya dalam Penyebaran Islam serta Sejarah Berdirinya Masjid Al-Manshur Wonosobo” *Thesis*. Tidak diterbitkan. Universitas Sains Al-Qur'an (UNSIQ) Wonosobo.

Nugraha Hariadi, “Tari Bedhaya Sapto dan Kebijakan Pemerintahan Sultan Agung Tahun 1613-1629”, *Skripsi*. Tidak diterbitkan. Program Studi Ilmu Sejarah, Universitas Negeri Yogyakarta, 2009, hlm. 30-31.

Sulistiyani, 2009, “Islamisasi di Bagelen Purworejo Pada Masa Pemerintahan Sultan Agung Tahun 1613-1645 M” *Skripsi*. Tidak diterbitkan. Yogyakarta: Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga.

Tanti Muljayanti. 2010. Rekrutmen dan Partisipasi Politik Perempuan dalam Pemilu Legislatif 2009 di Kabupaten Wonosobo. *Skripsi*. Tidak diterbitkan. Yogyakarta: Pendidikan Kewarganegaraan Universitas Negeri Yogyakarta.

Vita Ery Oktaviyani, “Perubahan Nama Kadipaten Brengkelen Menjadi Kabupaten Purworejo oleh Cakraningrat I Tahun 1828-1831”, *Skripsi*. Tidak diterbitkan. Program Studi Ilmu Sejarah, Universitas Negeri Yogyakarta, 2011, hlm. 30.

Yunisa Priyono, “Kehidupan Masyarakat dan Perkembangan Agama Katolik di Ganjuran 1924-1940”. *Skripsi*. Tidak diterbitkan. Program Studi Ilmu Sejarah: Universitas Negeri Yogyakarta, 2008, hlm. 38.

Internet:

Ihsan Badroni, *Wasiat dalam Perspektif Fiqih dan KHI*, 2011, tersedia pada <http://ihsan26theblues.wordpress.com/2011/05/04/wasiat-dalam-perspektif-fiqih-dan-khi/>, diakses pada 23 Maret 2013.

Lis Retno Wibowo, 2009, *Abad 16 M, Islam Masuk Wonosobo:Tengahing Jowo*, tersedia pada <http://abad-16-m-islam-masuk-wonosobotengahing.html>, yang diakses pada tanggal 01-03-1013.

Slamet Priyadi, 2012, *Serat Wali Sana, Sanjak 29 Bait Ke 3, Sunan Giri II*, Tersedia pada <http://cigombong80.blogspot.com/2012/12/serat-wali-sana-sanjak-29-bait-ke-3.html>, diakses pada tanggal 16 Februari 2012.